

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Sesuai hasil pelaksanaan kegiatan Magang II Taruna Program Diploma III Teknologi Otomotif yang dilaksanakan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor (UP PKB) Jagakarsa, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan magang di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor (UP PKB) Jagakarsa, telah teridentifikasi beberapa permasalahan dalam proses pengujian kendaraan bermotor, antara lain masih adanya kendala pada alur pelayanan, penggunaan sarana dan prasarana yang belum optimal, serta hambatan dalam pelaksanaan teknis di lapangan yang mempengaruhi kelancaran proses pengujian.
2. Faktor penyebab terjadinya kendala dalam proses pengujian kendaraan bermotor meliputi aspek sumber daya manusia, seperti koordinasi dan beban kerja, serta aspek teknis seperti pemeliharaan dan kesiapan peralatan uji. Selain itu, faktor manajemen waktu dan sistem pelayanan juga turut mempengaruhi efektivitas pelaksanaan pengujian.
3. Berdasarkan permasalahan dan faktor penyebab yang telah diidentifikasi, diperlukan rekomendasi perbaikan berupa peningkatan kualitas pelayanan melalui optimalisasi sarana dan prasarana, peningkatan perawatan serta kalibrasi alat uji, penguatan koordinasi dan kompetensi sumber daya manusia, serta penyempurnaan sistem pelayanan agar proses pengujian menjadi lebih efektif, efisien, dan mampu meningkatkan kepuasan masyarakat.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Jagakarsa:

1. Mengoptimalkan alur pelayanan pengujian kendaraan bermotor agar lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengurangi waktu tunggu dan antrean.

2. Meningkatkan pemeliharaan dan kalibrasi peralatan uji secara berkala untuk menjamin keakuratan hasil pengujian serta meminimalisir gangguan operasional.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis dan pelayanan prima guna mendukung profesionalisme petugas.
4. Memperkuat koordinasi dan komunikasi antar petugas di setiap tahapan pengujian agar proses berjalan lebih lancar dan terintegrasi.
5. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pelayanan, seperti digitalisasi proses administrasi dan monitoring pengujian.
6. Meningkatkan fasilitas pendukung pelayanan, seperti ruang tunggu dan sistem informasi, guna memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa.
7. Melakukan evaluasi pelayanan secara berkala melalui survei kepuasan masyarakat sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta

Undang-undang No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Jakarta

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2026). *SIM UJI KIR pertama DKI Jakarta* :
<https://ekir.jakarta.go.id/>